

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI UI/UX PADA WEBSITE JEMBATAN BAHASA SCHOOL

I Ketut Bagus Revan Yana, I Putu Agus Swastika, Helmy Syakh Alam

Sistem Informasi, Universitas Primakara

Jl. Tukad Badung No.135, Renon, Denpasar Selatan, Kota Denpasar

revanyana37@gmail.com

ABSTRAK

Dewasa ini, sistem informasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam dunia bisnis. Perusahaan-perusahaan mengandalkan sistem informasi untuk mempermudah dan mengoptimalkan proses bisnis mereka. Menyadari pentingnya teknologi informasi dalam mendukung pertumbuhan bisnis, Jembatan Bahasa School, sebuah lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk membangun jembatan antara bahasa dan pemahaman lintas budaya, juga ingin memanfaatkan teknologi untuk meluaskan jangkauan layanan mereka. Jembatan Bahasa School menawarkan pengalaman pembelajaran bahasa Indonesia yang tak terlupakan. Namun, untuk dapat memperluas jangkauan layanan mereka dan memberikan kesempatan kepada siapa pun, dari mana pun, untuk bergabung dengan program-program mereka, Jembatan Bahasa School menyadari pentingnya meningkatkan pengalaman pengguna pada situs web mereka, <https://jembatanbahasa.com>. Maka tujuan kegiatan ini adalah untuk mencapai tujuan tersebut, Jembatan Bahasa School berencana untuk melakukan pembaruan pada tampilan antarmuka (UI) situs web mereka serta menambah fitur-fitur baru yang dapat memperkaya pengalaman pengguna. Berdasarkan hasil penelitian, pembaruan tampilan antarmuka pengguna (UI) dan penambahan fitur baru pada situs web Jembatan Bahasa School berhasil meningkatkan pengalaman pengguna secara signifikan. Pengujian menunjukkan peningkatan dalam beberapa aspek. Pengguna merasa lebih puas dengan tampilan yang lebih modern dan interaktif, serta informasi menjadi lebih mudah diakses dan ditemukan, mengurangi waktu pencarian informasi penting. Pembaruan ini juga membantu mengoptimalkan proses operasional, memudahkan administrasi dan interaksi dengan pengguna, serta meningkatkan keterlibatan pengguna, membuat mereka lebih cenderung kembali menggunakan situs web. Dengan situs web yang lebih menarik dan fungsional, Jembatan Bahasa School dapat menjangkau lebih banyak calon siswa dan memperluas basis pengguna mereka, mendukung tujuan untuk tumbuh dan berkembang di masa depan.

Kata kunci : *Sistem Informasi, User Interface, User Experience*

1. PENDAHULUAN

User Interface (UI) menjadi daya tarik utama dalam sebuah website. Website dapat dikatakan mudah dan cepat untuk digunakan ketika pengguna bisa mengerti maksud dari UI dan bagaimana menggunakan website tersebut dengan cepat dan tanpa butuh usaha yang banyak. Merancang UI adalah hal yang sangat penting dalam mengembangkan website atau aplikasi. Kegagalan suatu website salah satunya dikarenakan kesalahan UI yang terlalu rumit. UI yang rumit justru membuat pengguna menjadi bingung untuk menggunakan website tersebut. UI yang sukses harus bisa memenuhi harapan pengguna ketika mereka menyentuh layar secara intuitif [1].

Upaya meningkatkan produk berdasarkan User Experience (UX) adalah hal penting. Sebagus apapun fitur suatu produk, sistem, atau jasa, tanpa khalayak yang ditujukan bisa merasakan kepuasan, kaidah, dan kenyamanan dalam berinteraksi maka tingkat UX menjadi rendah [2]. Apapun produknya, aspek UX sangat penting untuk diperhatikan, termasuk dalam pengembangan website. Website pada mobile membentuk domain khusus untuk merancang UX, dimana merancang UX pada website berbasis mobile akan berbeda dengan website yang berjalan di desktop. Perancangan UX

yang baik akan membuat kesan baik terhadap pengguna dan menentukan apakah pengguna memakai kembali aplikasi yang telah dibuat tersebut di waktu akan datang [3].

Sebagai bagian dari tim developer di Jembatan Bahasa, penulis menyadari bahwa situs web Jembatan Bahasa School memiliki tampilan yang kurang menarik dan tidak memenuhi standar yang diharapkan oleh target pasar utama Jembatan Bahasa School, yaitu wisatawan dari luar negeri. Pengguna yang mengakses situs ini juga mengungkapkan bahwa desainnya terlihat kuno dan tidak memikat, yang berpotensi mengurangi minat calon pelanggan, mitra bisnis, dan investor.

Dalam rangka mengatasi masalah ini, manajemen Jembatan Bahasa telah menugaskan penulis sebagai frontend developer untuk melakukan pembaruan pada tampilan dan fitur-fitur situs web Jembatan Bahasa School. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan minat calon pelanggan, mitra bisnis, dan investor, serta memperluas jangkauan layanan ke pasar global.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Jurnal yang pertama [4] Penelitian ini mengenai implementasi Model Waterfall dalam perancangan sistem surat perintah perjalanan dinas berbasis website

dengan metode SDLC menyediakan beberapa referensi yang relevan untuk kegiatan pengembangan website Jembatan Bahasa School. Penggunaan Model Waterfall dalam penelitian ini menekankan tahapan yang sistematis, seperti analisis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan, yang dapat diterapkan pada pengembangan website Jembatan Bahasa School. Dengan metode SDLC, penelitian ini memberikan struktur yang terukur untuk setiap tahap pengembangan, memastikan bahwa setiap aspek diuji dan berfungsi sesuai kebutuhan. Selain itu, penelitian ini berfokus pada perancangan berbasis website, yang bisa menjadi panduan teknis dalam mengimplementasikan fitur-fitur baru dan memperbaiki UI/UX di website Jembatan Bahasa School.

Pada jurnal kedua [5] Penelitian oleh A. L. Setyabudhi dan Z. S. Hasibuan berjudul "Sistem Informasi Online Shop berbasis Web Dengan Metode SDLC" dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan website Jembatan Bahasa School karena penelitian ini menjelaskan penerapan metode SDLC yang meliputi perencanaan, analisis, desain, implementasi, dan pemeliharaan secara terstruktur. Penelitian ini juga menekankan pentingnya desain antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) yang baik untuk meningkatkan kepuasan pengguna. Penulis dapat menggunakan prinsip-prinsip desain yang diuraikan dalam penelitian ini untuk memastikan website Jembatan Bahasa School memiliki tampilan yang menarik dan fungsional, sehingga pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi dan layanan yang mereka butuhkan. serta metode evaluasi dan pengujian sistem yang dapat diterapkan untuk mengukur kinerja dan efektivitas desain baru website.

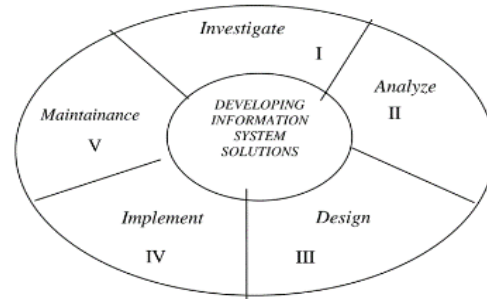
Penelitian lain yang melakukan perancangan ulang UI & UX pada aplikasi [6] Hasil dari penelitian ini adalah berupa prototype desain baru aplikasi Siakadu Mahasiswa. terdapat perubahan-perubahan dasar seperti font, warna, tata letak konten dan desain konten. Perancangan dan analisis User Interface (Antarmuka) dan User Experience (Pengalaman Pengguna). Hasilnya menunjukkan pentingnya perancangan UI dan UX yang baik dalam meningkatkan pengalaman pengguna.

Referensi dari penelitian-penelitian tersebut dapat dijadikan acuan untuk memahami pentingnya kualitas desain web, responsivitas, dan intuitivitas dalam pengembangan UI dan UX untuk meningkatkan kepuasan pengguna dan mendukung tujuan bisnis Jembatan Bahasa School.

3. METODE PENELITIAN

Untuk menganalisis hasil pelaksanaan program pengembangan website Jembatan Bahasa School, digunakan metode Systems Development Life Cycle (SDLC) model waterfall. Metode SDLC adalah pendekatan sistematis yang terdiri dari beberapa tahapan untuk mengembangkan sistem informasi

dengan kualitas tinggi yang memenuhi atau melebihi harapan pengguna. Metode SDLC Waterfall dipilih karena pendekatan ini memungkinkan setiap tahapan dilakukan secara berurutan dan mendetail, memastikan bahwa setiap fase diselesaikan dengan sempurna sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.



Gambar 1. Pola Perputaran SDLC

Berdasarkan gambar 1 Pola Perputaran SDLC yang selalu bergerak seperti roda yang terdiri dari lima tahapan utama: Investigate, Analyze, Design, Implement, dan Maintenance, berikut adalah analisis hasil pelaksanaan program berdasarkan tahapan-tahapan tersebut:

3.1. Investigate (Investigasi)

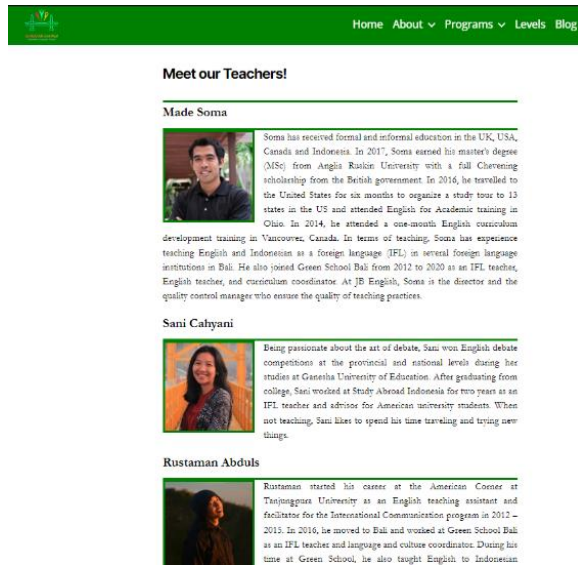
Berdasarkan kesesuaian rencana dan kegiatan hasil penelitian, ditemukan bahwa beberapa alasan mengapa desain website Jembatan Bahasa School dapat dianggap kuno dan kurang menarik seperti berikut :



Gambar 2. Halaman Home Lama

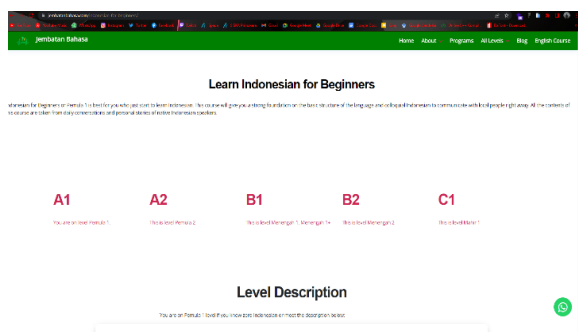
Halaman Home dari website Jembatan Bahasa School memiliki desain yang digunakan tampak usang dengan tata letak yang kaku dan tidak dinamis, sehingga tidak memberikan kesan moderen dan profesional. Penggunaan blok teks panjang tanpa adanya elemen visual yang menarik membuat halaman ini terlihat monoton dan kurang mengundang. Minimnya interaktivitas juga menjadi masalah, tidak ada elemen yang bisa berinteraksi dengan pengguna seperti efek hover atau tombol navigasi yang menonjol. Informasi yang disajikan tidak tersusun dengan baik, membuat pengguna harus menggulir panjang untuk menemukan informasi yang mereka cari. Hal-hal ini menjadikan halaman Home lama tidak

hanya kurang menarik secara visual tetapi juga kurang fungsional dalam membantu pengguna menemukan informasi dengan cepat dan mudah.



Gambar 3. Halaman About-Our Teachers lama

Halaman About – Our Teachers Halaman ini di buat untuk memperkenalkan semua guru yang mengajar di Jembatan Bahasa School, memberikan informasi mengenai latar belakang mereka, gelar akademik, serta deskripsi mengenai keahlian dan pengalaman mereka. Halaman About-Our Teachers dari Jembatan Bahasa terlihat kurang menarik karena beberapa alasan. Desain yang digunakan tampak kaku dan tidak dinamis, dengan tata letak yang monoton serta kurangnya elemen visual yang dapat menarik perhatian pengguna. Foto-foto guru disajikan dengan cara yang sederhana tanpa adanya efek interaktif atau animasi yang dapat memberikan kesan moderen. Selain itu, informasi mengenai para guru ditampilkan dalam blok teks panjang yang membuat halaman ini terlihat membosankan dan tidak user-friendly. Kurangnya fitur interaktif seperti zoom pada gambar atau tautan untuk informasi lebih lanjut membuat pengguna kesulitan untuk dengan cepat menemukan dan memahami informasi yang mereka cari.



Gambar 4. Halaman Levels Lama

Halaman Levels merupakan halaman yang memberikan informasi lengkap mengenai berbagai

tingkat kemahiran bahasa Indonesia yang ditawarkan. Halaman ini membantu calon siswa memahami struktur kursus dan memilih level yang sesuai dengan kemampuan dan tujuan belajar mereka. Halaman ini terlihat kurang menarik dan kurang fungsional karena pengguna harus mengklik level yang mereka inginkan (misalnya, A2) dan diarahkan ke halaman lain. Ini bisa membingungkan dan merepotkan bagi pengguna yang hanya ingin melihat deskripsi singkat tentang level tersebut tanpa berpindah halaman. Halaman lama memiliki desain yang sangat minimalis dan sederhana tanpa elemen visual yang menarik. Penggunaan ruang kosong yang luas, margin yang tidak teratur dan teks yang terbatas membuat halaman terlihat kurang profesional dan kurang menarik perhatian. Halaman lama tidak memberikan interaktivitas yang cukup.



Gambar 5. Halaman Blogs Lama

Halaman Blogs ini menampilkan semua blog yang berkaitan dengan pelajaran Bahasa Indonesia yang di buat oleh guru-guru di Jembatan Bahasa School. Halaman ini memiliki desain yang sangat minimalis dan kurang menarik secara visual. Penggunaan ruang putih yang luas membuat halaman terlihat kosong dan tidak menarik perhatian pengguna. Pada halaman ini, hanya beberapa artikel blog yang ditampilkan tanpa adanya banyak informasi pendukung seperti gambar atau ringkasan artikel. Hal ini bisa membuat pengguna kurang tertarik untuk membaca lebih lanjut. Dan Halaman ini juga tidak memiliki filter atau kategori untuk memudahkan pengguna dalam mencari artikel berdasarkan topik yang mereka minati. Pengguna harus menggulir seluruh halaman untuk menemukan artikel yang mereka cari. Dengan memahami kebutuhan ini, ditetapkan tujuan untuk memperbarui tampilan website dan menambahkan fitur-fitur baru yang lebih menarik dan interaktif.

3.2. Analyze (Analysis)

Tahap analisis melibatkan Identifikasi tujuan dan visi Jembatan Bahasa School terkait dengan pembaruan situs web dan diskusi bersama tim developer, terkait analisis mendalam untuk menentukan spesifikasi kebutuhan dan tujuan yang harus dicapai. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan minat calon pelanggan, mitra bisnis, dan investor, serta memperluas jangkauan layanan ke pasar global.

3.3. Design (Desain)

Tahap desain yaitu pembuatan desain UI/UX yang responsif dan menarik. Pembuatan desain visual dan prototype ini dilakukan menggunakan aplikasi Figma untuk memastikan konsistensi dan estetika yang tinggi. Selain itu, desain responsif dikembangkan agar website dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat, baik desktop maupun mobile.

3.4. Implement (Implementasi)

Setelah desain UI/UX selesai, tahap implementasi dimulai dengan merencanakan penerapan. Dibuatkan jadwal implementasi yang menetapkan tanggung jawab setiap anggota tim, front end developer yaitu penulis sendiri dan backend developer. Lalu mengidentifikasi kebutuhan perangkat keras dan memastikan perangkat keras tersebut siap digunakan. Memastikan bahwa semua perangkat lunak telah diinstal dan berfungsi dengan baik. Dilanjutkan membuat struktur database, mengimpor data yang diperlukan, dan melakukan pengujian untuk memastikan bahwa database berfungsi dengan baik. Pengembangan website ini menggunakan platform WordPress dengan custom template. Proses ini melibatkan integrasi desain, pengkodean dengan menggunakan bahasa pemrograman css, php dan javascript, dan pembangunan website sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Implementasi ini dilakukan di beberapa halaman utama seperti : Home, About-Our Teachers, Levels dan Blogs.

3.5. Maintainance (Pemeliharaan)

Tahap evaluasi dan perbaikan dilakukan setelah peluncuran website ke publik. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa website berfungsi sesuai dengan harapan dan memenuhi kebutuhan pengguna. Pengumpulan umpan balik dari pengguna melalui survei dan analisis data analitik membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Beberapa masalah teknis yang ditemukan, seperti margin tabel harga yang melewati batas halaman dan tampilan yang kurang sesuai di perangkat mobile, segera diperbaiki. Evaluasi juga mencakup analisis data analitik untuk memahami perilaku pengguna dan kinerja website, serta melakukan pembaruan dan perbaikan secara berkala berdasarkan temuan tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa metode Systems Development Life Cycle (SDLC) efektif dalam mengelola dan melaksanakan proyek pengembangan website. Berikut adalah hasil dari tahapan-tahapannya :

4.1. Investigasi

Pada tahap investigasi, ditemukan bahwa tampilan website yang kuno dan kurang menarik mengurangi minat calon pelanggan, mitra bisnis, dan investor. Dengan pemahaman ini, tujuan ditetapkan

untuk memperbarui tampilan website dan menambahkan fitur-fitur baru yang lebih menarik dan interaktif.

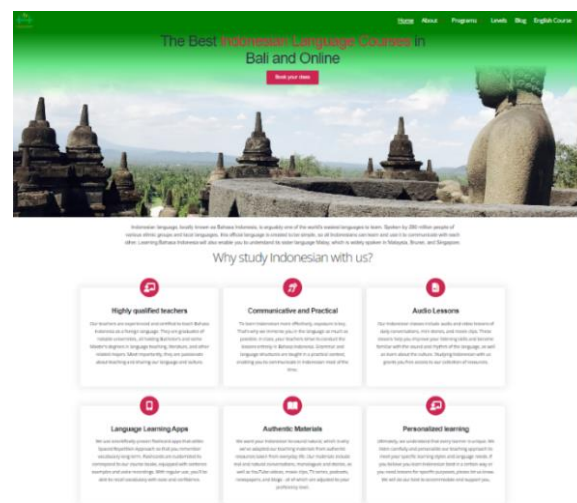
4.2. Analisis

Tahap analisis berdasarkan hasil investigasi, dilakukan analisis mendalam untuk menentukan spesifikasi kebutuhan dan tujuan yang harus dicapai, yaitu memperbarui tampilan antarmuka (UI) dan menambah fitur-fitur baru yang dapat memperkaya pengalaman pengguna (UX). Pertama, desain visual yang lebih modern dan menarik perlu diterapkan, termasuk penggunaan warna yang lebih hidup namun sesuai dengan identitas merek Jembatan Bahasa School, gambar yang lebih besar dan jelas, serta tata letak konten yang lebih rapi dan terstruktur. Kedua, elemen interaktif harus ditambahkan untuk meningkatkan pengalaman pengguna, seperti fitur zoom pada gambar dan tombol yang dapat ditekan untuk menampilkan informasi tambahan tanpa harus beralih halaman. Ketiga, informasi harus disusun dengan lebih baik sehingga pengguna dapat dengan cepat menemukan apa yang mereka cari, misalnya dengan deskripsi singkat dan poin-poin penting yang terlihat jelas.

4.3. Desain

Pada tahap desain, desain UI/UX yang responsif dan menarik berhasil dibuat menggunakan aplikasi Figma, mengutamakan warna-warna yang sesuai dengan identitas merek Jembatan Bahasa School, seperti merah, hijau, dan kuning menciptakan konsistensi visual yang kuat dan membantu membangun brand identity. Dengan prototype interaktif yang membantu menggambarkan bagaimana website akan berfungsi. termasuk penambahan animasi interaktif seperti zoom saat gambar di-hover dan slide untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

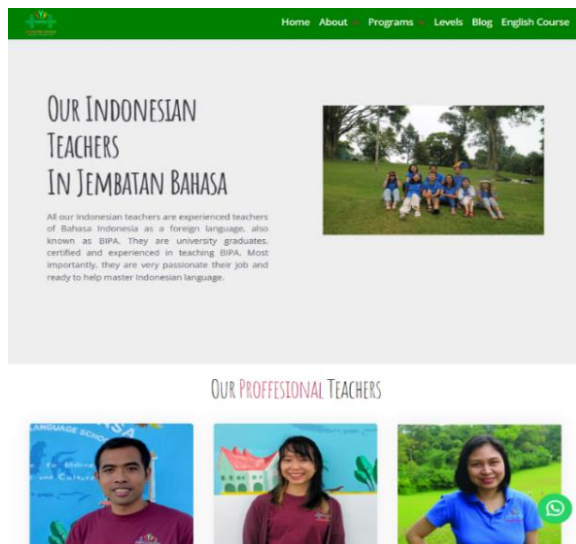
4.4. Implementasi



Gambar 6. Halaman Home Baru

Desain ke dalam website menggunakan WordPress melibatkan integrasi desain, pengkodean, dan pembangunan website sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Menggunakan WordPress Custom Template juga berjalan lancar, memperbarui halaman-halaman utama seperti gambar 6.

Halaman Home dirancang dengan mempertimbangkan beberapa elemen kunci untuk memastikan bahwa pengguna mendapatkan kesan pertama yang positif dan merasa tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut. Halaman Home juga di pastikan memberikan ringkasan tentang konten, visual dan layanan yang tersedia di dalam situs, menyediakan navigasi yang mudah dan intuitif, memungkinkan pengguna untuk dengan cepat menemukan informasi yang mereka cari. Dengan menyediakan struktur dan navigasi yang jelas, tautan ke halaman-halaman penting seperti, Booking Class, Whatsapp, Testimoni, Teachers, dan Blogs ditempatkan secara strategis untuk memastikan aksesibilitas maksimal.

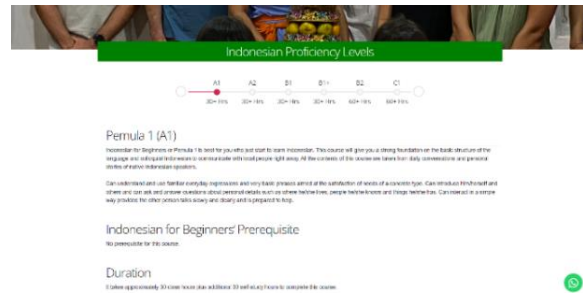


Gambar 7. Halaman About-Our Teachers Baru

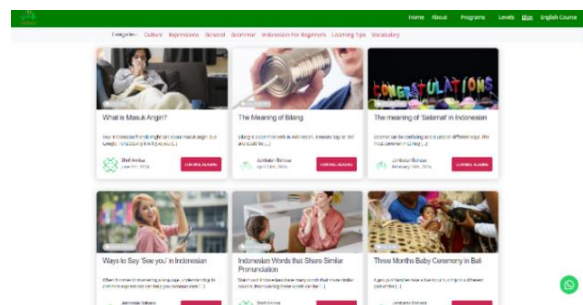
Desain baru pada halaman about-our teachers dibuat dengan interaktivitas seperti foto guru akan membesar (zoom) saat di-hover, memberikan efek interaktif yang menarik. Selain itu, ada tombol "Check Bio" yang interaktif, yang jika ditekan akan menampilkan biografi guru secara detail di halaman yang sama. Informasi mengenai guru disajikan dalam format kartu yang lebih terstruktur dan mudah dibaca. Setiap kartu berisi nama, foto, dan kualifikasi guru dengan tautan untuk informasi lebih lanjut.

Halaman Levels baru pada gambar 8 memiliki desain yang lebih modern dengan elemen interaktif yang lebih baik. Ketika pengguna menekan level tertentu (misalnya, A2), deskripsi akan berubah secara dinamis di halaman yang sama tanpa perlu mengarahkan pengguna ke halaman lain, ini membuat pengalaman pengguna menjadi lebih efisien dan menyenangkan. Dan halaman baru menggunakan grafik dan tata letak yang lebih menarik, yang membantu pengguna memahami informasi dengan

lebih baik dan membuat halaman lebih enak dilihat. Dengan semua perbaikan ini, halaman Levels yang baru memberikan pengalaman yang lebih baik, lebih moderen, dan lebih menarik bagi pengguna.



Gambar 8. Halaman Levels Baru



Gambar 9. Halaman Blogs Baru

Halaman Blogs baru memiliki desain yang lebih moderen dan menarik secara visual. Penggunaan gambar, kartu artikel, judul, ringkasan singkat, dan tombol "Continue Reading" dan elemen interaktif lainnya membuat halaman terlihat lebih profesional dan mengundang pengguna untuk menjelajah lebih lanjut. Halaman baru memiliki filter dan kategori (seperti Culture, Expressions, General, Grammar, dll.) yang memudahkan pengguna dalam mencari artikel berdasarkan topik yang mereka minati. Ini membuat pengalaman pengguna menjadi lebih efisien dan menyenangkan. Artikel ditampilkan dalam bentuk grid yang teratur, sehingga pengguna dapat dengan mudah melihat beberapa artikel sekaligus dan memilih yang paling menarik bagi mereka.

Semua halaman ini diperbarui dengan konten yang lebih lengkap dan terstruktur. Penambahan fitur interaktif dan animasi pada konten membantu meningkatkan estetika dan interaktivitas website.

4.5. Pemeliharaan & Pengujian

Dilakukan untuk memastikan semua fitur berfungsi dengan baik dan website dapat diakses dengan cepat dan konsisten di berbagai browser dan perangkat. Berikut pengujian fungsionalitas dari sistem yang telah dibuat:

1. Halaman Home

- a. Klik setiap tautan pada menu navigasi utama (Home, About, Programs, All Levels, Blog, English Course, dll). Hasil yang diharapkan setiap tautan harus mengarahkan pengguna ke halaman yang sesuai tanpa kesalahan.

- b. Verifikasi bahwa semua teks, gambar, dan video pada halaman Home ditampilkan dengan benar. Hasil yang diharapkan semua elemen konten harus muncul dengan benar tanpa kesalahan tampilan.
 - c. Uji tampilan halaman pada berbagai perangkat (desktop, tablet, ponsel) dan ukuran layar. Hasil yang diharapkan halaman harus menyesuaikan tampilannya dengan baik pada semua perangkat dan ukuran layar.
2. Halaman About-Our Teachers
- a. Pastikan semua profil guru ditampilkan dengan gambar, nama, dan deskripsi yang benar dan lengkap.
 - b. Klik pada setiap tautan profil guru untuk melihat detail lebih lanjut. Hasil yang diharapkan setiap tautan harus menampilkan informasi lebih lanjut ke pengguna, sesuai dan tanpa kesalahan.
3. Halaman Levels
- a. Klik pada setiap level (A1, A2, B1, B2, C1) dan pastikan deskripsi yang sesuai ditampilkan, level harus muncul dengan benar tanpa kesalahan.
 - b. Pastikan navigasi antar level berjalan dengan lancar tanpa memuat ulang halaman. Pengguna dapat berpindah antara level-level dengan mudah tanpa gangguan.
 - c. Verifikasi bahwa informasi tentang durasi kursus dan prasyarat ditampilkan dengan benar.
4. Halaman Blogs
- a. Pastikan setiap artikel blog ditampilkan dengan gambar mini, judul, penulis, tanggal, dan ringkasan singkat. Hasil yang diharapkan semua artikel blog harus ditampilkan dengan format yang benar dan informasi lengkap.
 - b. Uji fungsi filter dan kategori untuk memastikan pengguna dapat mencari artikel berdasarkan topik yang diinginkan. Hasil yang diharapkan filter dan kategori harus berfungsi dengan baik dan menampilkan artikel yang relevan.
 - c. Klik tombol "Read More" pada setiap artikel untuk melihat artikel lengkap. Setiap tombol harus mengarahkan pengguna ke artikel lengkap yang sesuai tanpa kesalahan.

Setelah peluncuran website, dilakukan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan website berfungsi sesuai harapan dan memenuhi kebutuhan pengguna. Umpan balik dari pengguna dikumpulkan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, Umpan balik dari pengguna menunjukkan peningkatan kepuasan terkait tampilan dan kinerja website, dengan banyak yang merasa lebih nyaman dan tertarik untuk mengeksplorasi konten. Selain itu, tampilan website yang lebih moderen dan profesional berhasil menarik minat calon pelanggan, mitra bisnis, dan investor dari pasar global, mendukung tujuan Jembatan Bahasa School untuk memperluas jangkauan layanan ke tingkat internasional. Secara keseluruhan,

pengembangan website Jembatan Bahasa School tidak hanya meningkatkan tampilan dan kinerja website, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan bisnis yang lebih besar. Dengan tampilan yang lebih moderen dan profesional, website berhasil menarik minat pasar global, meningkatkan kepuasan pengguna, dan memperluas jangkauan layanan. Evaluasi berkelanjutan dan pemeliharaan rutin menjadi kunci untuk memastikan website tetap optimal dan relevan di masa depan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pembaruan tampilan dan fungsionalitas situs web Jembatan Bahasa School menggunakan metode Systems Development Life Cycle (SDLC). Melalui tahapan investigasi dan analisis penulis berhasil mengidentifikasi kekurangan utama dari situs lama, termasuk tampilan yang kuno dan navigasi yang tidak menarik. Pada tahap Desain, tim mengembangkan antarmuka pengguna (UI) yang responsif dan menarik, selaras dengan identitas merek Jembatan Bahasa School, prototipe yang dibuat menggunakan Figma memastikan bahwa desain baru dapat beradaptasi dengan berbagai perangkat dan memberikan pengalaman pengguna (UX) yang optimal, desain baru yang dibuat menggunakan Figma dan diimplementasikan dengan WordPress mencakup halaman-halaman penting seperti Home, About-Our Teachers, Levels, dan Blogs yang kini memiliki navigasi yang lebih mudah dan intuitif.

Pengujian fungsionalitas memastikan semua fitur bekerja dengan baik di berbagai perangkat. Umpan balik dari pengguna menunjukkan peningkatan kepuasan terkait tampilan dan kinerja website, dengan banyak yang merasa lebih nyaman dan tertarik untuk mengeksplorasi konten dan menarik minat calon pelanggan serta mitra bisnis dari pasar global. Sebagai rekomendasi, disarankan untuk terus memperbarui konten website, melakukan pengujian pengguna berkala, mengoptimalkan performa, dan mempertimbangkan pengembangan fitur tambahan. Upaya pemasaran digital juga perlu ditingkatkan untuk mempromosikan website baru. Dengan ini, Jembatan Bahasa School dapat terus meningkatkan kualitas website-nya dan mencapai tujuan bisnis yang lebih besar di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. S. Hartawan, "Penerapan User Centered Design (Ucd) Pada Wireframe Desain User Interface Dan User Experience Aplikasi Sinopsis Film," *Jeis J. Elektro Dan Inform. Swadharma*, vol. 2, no. 1, pp. 43–47, 2022, doi: 10.56486/jeis.vol2no1.161.
- [2] J. F. Wawolumaja, "Jurnal Pengaruh User Experience (Ux) Design Terhadap Kemudahan Pengguna Dalam Menggunakan Aplikasi Carsworld," *J. Acta Diurna*, vol. 17, no. 1, pp. 53–71, 2021, doi: 10.20884/1.actadiurna.2021.17.1.3813.

- [3] S. Setiawansyah, Q. J. Adrian, and R. N. Devija, "Penerapan Sistem Informasi Administrasi Perpustakaan Menggunakan Model Desain User Experience," *J. Manaj. Inform.*, vol. 11, no. 1, pp. 24–36, 2021, doi: 10.34010/jamika.v11i1.3710.
- [4] D. Mallisza, H. S. Hadi, and A. T. Aulia, "Implementasi Model Waterfall Dalam Perancangan Sistem Surat Perintah Perjalanan Dinas Berbasis Website Dengan Metode SDLC," *J. Tek. Komputer, Agroteknologi Dan Sains*, vol. 1, no. 1, pp. 24–35, 2022, doi: 10.56248/marostek.v1i1.9.
- [5] A. L. Setyabudhi and Z. S. Hasibuan, "Sistem Informasi Online Shopberbasis Web Dengan Metode Sdlc," *Eng. Technol. Int. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 70–81, 2020, [Online]. Available: <https://www.mand-ycmm.org/index.php/eatij/article/view/51>
- [6] F. C. Wardana, I. G. Lanang, and P. Eka, "Perancangan Ulang UI & UX Menggunakan Metode Design Thinking Pada Aplikasi Siakadu Mahasiswa Berbasis Mobile," *J. Emerg. Inf. Syst. Bus. Intell.*, vol. 03, no. 04, pp. 1–12, 2022.